Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 1406-1411

Development Of Basic English Vocabulary Learning Materials Using The Pronuncation Drilling Approach For Student At IPB Cirebon

Ghina Fathiyatul Azminah[1], Naylatul Fadhillah[2], Jihan Keisyafira[3],Cici Situmorang[4]
Corresponding Author: Ghina Fathiyatul Azminah,
azminahghina@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRAK
Kosakata dan pengucapan memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena berpengaruh pada kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan metode pengeboran dalam membantu meningkatkan kemampuan pengucapan mahasiswa serta mengetahui respons mereka selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris di IPB Cirebon. Data dikumpulkan melalui wawancara untuk mengetahui pengalaman belajar mahasiswa secara langsung.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan pengeboran cukup membantu mahasiswa dalam melatih pengucapan. Mahasiswa menjadi lebih sering mencoba mengucapkan kata dan mulai bisa membedakan bunyi yang hampir sama, terutama melalui latihan minimal pair. Pada awalnya beberapa mahasiswa merasa kurang percaya diri, namun setelah latihan dilakukan secara berulang mereka menjadi lebih terbiasa dan lebih berani berbicara. Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh cara pembelajaran yang jelas, suasana kelas yang mendukung, serta kerja sama antar mahasiswa. Metode pengeboran dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membantu meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris.

Kata kunci:kosa kata, pengucapan, mahasiswa, metode pengeboran, pembelajaran bahasa inggris

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa kedua atau asing karena menjadi dasar penting bagi pembelajaran kosakata. Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang penting dikuasai sejak dini, pembelajaran bahasa ini dimulai dari kemampuan memahami kosakata (vocabulary) yang menjadi dasar keterampilan, berbicara, membaca, menulis, dan mendengar. Praktik pembelajaran kosakata bahasa inggris semakin luas bisa melalui (internet, bimbel). Kemampuan berbahasa itu banyak sisi, tetapi kosakata sering menjadi titik awal yang paling terasa pengaruhnya, pemahaman kata justru lebih menentukan seseorang saat menafsirkan bacaan dibandingkan kemampuan lain seperti kelancaran membaca, aturan grammar, atau sekadar bisa mengeja (Brooks et al., 2023). Dalam hal evaluasi menunjukkan bahwa kerumitan kosakata memerlukan penilaian yang lebih peka terhadap pelajar (Xia et al., 2024).

Penelitian menekankan signifikansi hubungan antara teori, data yang diperoleh dari pengalaman, dan praktik dalam pengajaran kosakata, seperti yang diungkapkan dalam tinjauan sistematis yang menghubungkan teori, penelitian, dan praktik dalam pengajaran kosakata (Zeng et al., 2025). Selain itu, mengidentifikasi tren, inovasi, dan celah penelitian dalam studi kosakata (Atiqah et al., 2025). Selama proses belajar, menemukan bahwa mahasiswa menerapkan berbagai strategi, karena mahasiswa menggunakan berbagai pendekatan saat mempelajari kosakata (Annisa et al., 2025).

Di sisi lain, kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi belajar, lingkungan sekitar, serta intensitas latihan yang dilakukan. Banyak mahasiswa mengalami kendala karena minimnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat serta keterlibatan aktif mahasiswa selama proses belajar. Penerapan metode pengeboran yang dipadukan dengan kegiatan menarik seperti bahasa, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun tetap terarah. Pendekatan diyakini dapat membantu mahasiswa mengingat kosakata lebih lama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

Selain itu, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mempelajari kosa kata bahasa inggris di penggaruhi oleh berbagai faktor, antara lain motivasi belajar, lingkungan sekitar, serta frekuensi latihan yang dilakukan. Banyak mahasiswa menghadapi hambatan karna kurangnya penggunaan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan aktif mahasiswa selama proses belajar.

Metode drilling dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari kata dan frasa baru dengan lebih efektif, hal ini dikarenakan drilling merupakan metode yang digunakan untuk memotivasi mahasiswa dalam mempelajari kosakata (Marcelina., 2022). Banyaknya mahasiswa belum terlalu bisa dalam menggunakan kosakata (vocabulary) dengan benar oleh karena itu harus diciptakan belajar dengan santai namun tegas, seperti menggunakan metode drilling (pengulangan) diakhir pembelajaran, permainan, dll (Villamin et al., 2025). Penerapan metode drilling yang dikombinasikan dengan kegiatan menarik seperti permainan bahasa, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus terarah. Pendekatan tersebut dapat membantu mahasiswa mengingat kosakata lebih lama serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa inggris, baik secara lisan maupun tulisan.

Bagian pronunciation dalam pembelajaran bahasa Inggris masih sering kalah prioritas. Seperti yang disebutkan di banyak kelas, topiknya muncul sebentar lalu lewat begitu saja, jadi mahasiswa tidak punya waktu yang cukup untuk benar-benar membentuk bunyi dengan tepat. Akibatnya, banyak yang sudah tahu kosakata tapi masih tersendat saat berbicara (Qader et al., 2024). Lebih lanjut mengungkapkan bahwa beberapa penelitian belakangan ini mencoba menutup celah itu dengan memanfaatkan ponsel sebagai sarana latihan (Stoughton & Kang, 2024). Cara pasangan minimal fokus pada membandingkan dua kata yang bunyinya mirip betul tapi punya beda, guna membantu murid memahami perbedaannya. Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengkaji sejumlah konsep dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan materi kosakata dasar serta penerapan metode drilling melalui teknik minimal pairs dalam pembelajaran pelafalan. Kajian ini menyoroti peran latihan drilling dalam membantu mahasiswa mengenali kosakata awal, membiasakan pengucapan yang lebih akurat, dan secara bertahap mendukung perkembangan kemampuan komunikasi sederhana (Pairs, 2025).

Pendekatan ini membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan saat memilah bunyi dalam bahasa Inggris yang mirip dan menaikkan kelancaran serta ketepatan pengucapan mereka (Zazabilla et al., 2022). Teknik pengeboran terbukti manjur untuk membuat mereka tertarik dan membuat belajar pelafalan mejadi asyik, seraya meningkatkan kemampuan pengucapan, kemampuan berbicara, serta pemahaman kosa kata, intinya cara pengeboran terbukti hebat dalam meningkatkan kelancaran bicara, akurasi ucapan, penambahan kosakata, dan kebiasaan belajar lewat latihan terus menerus (Abrar & Widiati, 2024). Studi menampilkan bahwa kelompok yang menjalani percobaan menunjukkan kemajuan yang jauh lebih besar dalam pengucapan dan kelancaran pembicaraan dibandingkan kelompok yang tidak ikut serta (Pratiwi et al., 2022). Riset selanjutnya mengungkapkan bahwa teknik pengeboran memiliki dampak penting pada penguasaan kosakata bahasa Inggris pelajar usia muda (Siahaan et al., 2024). Dari tiga studi ini sebenarnya benang merahnya cukup jelas: drilling masih bekerja, tetapi lebih kuat hasilnya kalau pelaksanaannya tidak monoton dan ada variasi media yang menemani (Yudiana et al., 2023).

Pendekatan kualitatif itu dipakai bukan karena terdengar akademis, tapi karena memang ada hal-hal yang tidak bisa diringkas menjadi angka (Porak & Reinke, 2024). Menjelaskan bahwa kualitatif itu dipakai untuk menangkap bagaimana orang bertingkah, bagaimana mereka memaknai hidup sosialnya bukan angka, tapi cerita dan pengalaman (Lubis & Murhayati, 2025). Riset kualitatif itu memang mendalam,"terjun langsung" ke masalah sosial, lalu hasilnya ditulis seperti cerita deskriptif, apa adanya tidak perlu tabel rumit yang penting orang paham konteksnya dan di sini penelitinya memegang peran besar karena dia yang melihat dan merasakan sendiri apa yang terjadi (Waruwu, 2024). Mengingatkan bahwa kualitatif itu menggunakan data dari keadaan asli di lapangan. Peneliti jadi alatnya, dia observasi, tanya, dan tarik makna. Intinya, kualitatif itu membongkar fenomena dari dalam, bukan dari permukaan (Ultavia et al., 2023).

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengkaji sejauh mana efektivitas penerapan metode drilling dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa inggris mahasiswa.
2. Menelaah tanggapan serta tingkat motivasi mahasiswa terhadap penerapan metode drilling yang dipadukan dengan aktivitas pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif dan pre-test.
3. Mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan metode drilling dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penilitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode drilling dalam pembelajaran pronunciation di mahasiswa IPB Cirebon (syahputra eko, novianty lily, 2023). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman

yang mendalam tentang proses pembelajaran bahasa yang berlangsung secara alami di kelas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan fenomena secara apa adanya berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris di IPB Cirebon, lokasi penelitian dilaksanakan di lingkungan kampus dikelas.

Melalui analisis ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana metode drilling membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pronunciation mereka. Bentuk drilling yang digunakan dalam jurnal ini yaitu 'minimal pair drill', yang dimana berfokus pada pengucapan pronunciation itu sendiri. 'Minimal Pair Drill' berfokus pada dua bunyi yang hampir sama tapi memiliki makna yang beda. Contoh seperti: "ship-sheep","fan-van".

Data dikumpulkan melalui wawancara,observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui pengalaman serta pendapat mahasiswa terhadap penggunaan metode driling dalam proses belajar. Ketiga data ini saling melengkapi untuk memperoleh data yang bagus dan mendalam tentang penerapan metode drilling. Penelitian ini melakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan observasi dan wawancara, pengumpulan dokumen pendukung, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik(Polskiego et al., 2025)., yaitu dengan cara mencari,mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara.

PEMBAHASAN

Dari pembahasan yang sudah ada, bisa kita tarik kesimpulan kalau cara melatih pengucapan dengan metode drilling itu lumayan efektif untuk membantu mahasiswa semakin lancar berbicara bahasa Inggris (Pramesti, 2024). Dengan cara ini, mahasiswa menjadi lebih sering dan lebih teliti saat mengucapkan kata-kata yang benar. Ditambah lagi, latihan rutinnya juga berguna agar mereka bisa membedakan suara yang mirip dan mengerti beda arti dari kata-kata itu. Meski awalnya banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dan kurang percaya diri, latihan yang terus menerus membuat mereka semakin santai dan berani berpikir. Keberhasilan cara ini sangat bergantung pada arahan peneliti, suasana kelas yang mendukung, serta kekompakan dan dukungan dari teman sekelas. Oleh karena itu, pengucapan pengeboran pantas digunakan sebagai salah satu strategi dalam mengajar cara mengucapkan bahasa Inggris.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat dikatakan bahwa metode pronunciation drilling memberikan dampak yang cukup positif dalam pembelajaran pengucapan bahasa Inggris. Banyak mahasiswa merasa bahwa kegiatan ini membantu mereka lebih terbiasa dan lebih teliti dalam mengucapkan kata dengan benar. Walaupun pada awalnya terasa sulit dan agak malu saat

mempraktikkannya, lama-kelamaan mereka mulai merasa lebih nyaman.

Metode ini juga dianggap efektif untuk melatih kemampuan membedakan bunyi-bunyi yang mirip, terutama melalui latihan minimal pairs. Selain itu, latihan pengucapan turut membantu mahasiswa memahami perbedaan makna kata sehingga kosakata mereka ikut bertambah. Keberhasilan penerapan metode ini tidak lepas dari peran peneliti yang membimbing dengan baik, latihan yang dilakukan secara berulang, suasana kelas yang mendukung, serta adanya kerja sama dan dukungan dari teman sekelas.

KESIMPULAN

Dari hasil yang di dapat, latihan mengulang bisa membantu mahasiswa dalam belajar pengucapan bahasa inggris. Dengan latihan ini mahasiswa jadi lebih sering mencoba mengucapkan kata dan tahu jika masih salah atau sudah benar. Pengulangan juga membantu mahasiswa membedakan bunyi yang sama, jadi tidak gampang salah paham arti kata. Di awal, ada beberapa mahasiswa yang merasa susah dan kurang percaya diri. Tapi setelah latihan dilakukan beberapa kali, mereka mulai terbiasa dan lebih berani berbicara pakai bahasa inggris. Keberhasilan latihan ini bukan cuma karena metode nya, tapi juga karena peneliti menjelaskan dengan jelas, suasana kelas yang enak, dan adanya kerjasama antar mahasiswa. Jadi, teknik drilling bisa dipakai sebagai salah satu cara untuk membantu meningkatkan pengucapan bahasa inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penyusunan artikel ini. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penelitian, sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan ketentuan akademik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Data, informasi, dan pengalaman yang diberikan sangat membantu dalam proses pengumpulan data serta mendukung kelancaran penelitian yang dilakukan.

REFERENSI

Abrar, A., & Widiati, B. (2024). The Use of Drilling Method in English Speaking Skills. Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual, 8(3), 436. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i3.1000

Annisa, S., Kalukar, V. J., & Aridah, A. (2025). Exploring EFL Students ' Vocabulary Acquisition Strategies through English Movies. 4778, 5660–5671. https://doi.org/10.24256/ideas.v13i2.6828

Atiqah, F., Radzuan, A., & Arif, M. M. (2025). Vocabulary Learning Research in ESL / EFL : A Bibliometric Review of Trends , Innovations , and Gaps. 13(2), 46–67.

Brooks, G., Clenton, J., & Fraser, S. (2023). Exploring the importance of vocabulary for English as an Additional Language learners' reading comprehension. EAL Research for the Classroom: Practical and Pedagogical Implications, 11(3), 35–58. https://doi.org/10.4324/9781003274889-5

Lubis, R., & Murhayati, S. (2025). Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 13066–13073.

Marcelina., S. . N. W. . H. (2022). Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling di SMPN Satu Atap 1 Jabiren Raya. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) , 3(21), 1018–1025.

Pairs, M. (2025). The Use of Minimal Pairs to Improve Pronunciation of the Tenth Grade Students of SMA Negri 2 Sigi. 10(4), 1459–1464.

Polskiego, C., Neofilologicznego, T., Nowak, S. A., Braun, V., & Clarke, V. (2025). V . braun, v. darke. 64, 470–474.

Porak, L., & Reinke, R. (2024). The contribution of qualitative methods to economic research in an era of polycrisis. Review of Evolutionary Political Economy, 5(1), 31–49. https://doi.org/10.1007/s43253-024-00116-2

Pramesti, P. A. N. P. (2024). The Use of Drilling Techniques Integrated with Technology to Improve Students' Vocabulary Mastery at An Elementary School in South Bali. Journal of Educational Study , 4(2), 44–55.

Pratiwi, T. L., Rosinta, A., & Simorangkir, U. (2022). Improving students' English pronunciation through drilling technique at SDS pelangi school. Journal of English Language and Pedagogy, 5(1), 24–30.

Qader, M. A., Ashraf, T. A., Monira, S., Islam, M. A., & Mustafizur Rahman, M. R. (2024). Challenges of Pronunciation Practices in the ESL Curriculum within the CLT Framework in Bangladesh: A Systematic Review. World Journal of Education, 14(3), 137. https://doi.org/10.5430/wje.v14n3p137

Siahaan, A., Setiawan, W., & Surista, A. (2024). Use of Drilling Method to Improve Students' Vocabulary Mastery. Jurnal Bahasa Asing 17(1), 29–36. https://doi.org/10.58220/jba.v17i1.76

Stoughton, A. M., & Kang, O. (2024). A Systematic Review of Empirical Mobile-Assisted Pronunciation Studies through a Perception–Production Lens. Languages, 9(7), 1–15. https://doi.org/10.3390/languages9070251

syahputra eko, novianty lily, sembiring juhardi. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Journal of Engineering Research, 10(1), 35–45. https://doi.org/10.1093/geronb/gbad079.3

Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi, Jurnal Pendidikan Dasar, 11 (2), Desember 2023, hlm 344. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 2023.

Villamin, P., Lopez, V., Thapa, D. K., & Cleary, M. (2025). A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers. Journal of Advanced Nursing 81(8), 5181–5195. https://doi.org/10.1111/jan.16481

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang PendidikanWaruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan,. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 5(2), 198–211.

Xia, Y., Luo, Y., & Lu, X. (2024). Dynamic Assessment of Vocabulary: A Systematic Literature Review. Language Teaching Research Quarterly, 46, 297–324. https://doi.org/10.32038/ltrq.2024.46.19

Yudiana, D., Pradita, A., Siminto, S., & Qalyubi, I. (2023). the Effect of Vocabulary Mastery Using Drilling Technique At Smpn 8 Palangka Raya. Jurnal Serunai Bahasa Inggris, 15(2), 52–58.

Zazabilla, A., Sujono, S., & Hariyono, H. (2022). The Effectiveness Of Minimal Pairs Technique To Improve Students' Accuracy In Pronunciation Skills For Junior High School Students At SMPN 1 Lengkong In The Academic Year 2020/2021. Dharma Pendidikan, 16(2), 1–14. https://doi.org/10.69866/dp.v16i2.170

Zeng, Y., Kuo, L. J., Chen, L., Lin, J. A., & Shen, H. (2025). Vocabulary Instruction for English Learners: A Systematic Review Connecting Theories, Research, and Practices. Education Sciences, 15(3). https://doi.org/10.3390/educsci15030262